

ANALISIS KELENGKAPAN PENGISIAN REKAM MEDIS PASIEN RAWAT JALAN DI PUSKESMAS NAGRAK

Lia Apriliani^{1*}, Erix Gunawan²

Politeknik Piksi Ganesha Bandung^{1,2}

*Corresponding Author : liaapriliani770@gmail.com

ABSTRAK

Analisis kelengkapan adalah suatu review area tertentu catatan medis untuk mengidentifikasi defisiensi spesifik. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis kelengkapan pengisian rekam medis pasien rawat jalan guna menunjang mutu rekam medis. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Lokasi penelitian yang peneliti ambil di Puskesmas Nagrak Kabupaten Cianjur. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 1906 pasien rawat jalan pada periode maret – April 2024 dan sampel yang akan menjadi fokus pada penelitian ini secara keseluruhan dari populasi. Untuk review identifikasi pasien memperoleh hasil persentase sebanyak 94% lengkap dan 4% tidak lengkap, untuk review laporan penting memperoleh hasil persentase sebanyak 97% lengkap dan 3% tidak lengkap, untuk review autentifikasi memperoleh hasil persentase sebanyak 97% lengkap dan 3% tidak lengkap, serta untuk review pencatatan memperoleh hasil persentase sebanyak 94% lengkap dan 6% tidak lengkap.

Kata kunci : kelengkapan, rekam medis

ABSTRACT

A completeness analysis is a review of specific areas of the medical record to identify particular deficiencies. The aim of this research is to analyze the completeness of filling in outpatient medical records to support the quality of medical records. The type of research used is quantitative research with a descriptive approach. The research location that the researchers took was the Nagrak Community Health Center, Cianjur Regency. The population in this research was 1906 outpatients in the period March – April 2024 and the sample that will be the focus of this research is the entire population. For the patient identification review, the percentage results were 94% complete and 4% incomplete, for the review of important reports, the percentage results were 97% complete and 3% incomplete, for the authentication review, the percentage results were 97% complete and 3% incomplete. and to review the recording, the percentage results were 94% complete and 6% incomplete.

Keywords : complete, medical record

PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis menentukan rekam medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam Medis Elektronik (RME) adalah rekam medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan rekam medis (Permenkes No.24 tahun 2022).

Pengisian dokumen rekam medis di rumah sakit dilakukan oleh dokter, perawat / bidan dan tenaga rekam medis. Namun dalam pencatatan dokumen rekam medis, sering ditemukan ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis yang mengakibatkan ketidakakuratan informasi. Seperti pengisian dokumen yang tidak lengkap oleh petugas rekam medis tentang identitas pasien dan formulir keputusannya. Ketidaklengkapan dokumen rekam medis dapat dilakukan dengan analisis kelengkapan dokumen rekam medis, yaitu analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk mengevaluasi kelengkapan berbagai jenis formulir dan data/informasi, sedangkan analisis kualitatif digunakan untuk

memeriksa isi rekam medis untuk mencari ketidakkonsistenan dan kelalaian yang dapat menyebabkan rekam medis dianggap tidak benar atau tidak perlu (Hatta, 2013).

Ketidaklengkapan dalam proses pengisian dokumen rekam medis dapat menyebabkan penurunan kualitas pelayanan di rumah sakit dan akan menjadi masalah apabila dokumen rekam medis tersebut dibawa ke jalur hukum karena dokumen rekam medis yang tidak lengkap dapat menyebabkan data yang tidak akurat saat dibawa ke rumah sakit. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelengkapan pengisian rekam medis pasien rawat jalan guna menunjang mutu rekam medis pasien rawat jalan di Puskesmas Nagrak.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2009:14) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi/ sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Purba et al., (2021) metode penelitian deskriptif adalah pengumpulan data untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan tentang status terakhir subjek penelitian, yang merupakan metode penelitian faktual tentang status sekelompok orang, suatu objek, suatu keadaan, sistem pemikiran atau peristiwa dalam saat ini. dengan interpretasi yang benar. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, studi dokumentasi dan studi kasus dengan instrumen penelitian menggunakan *checklist*.

Desain penelitian menggunakan pendekatan analisis retrospektif, dimana analisis dilakukan pada kelengkapan dokumen rekam medis yang digunakan pada saat pasien pulang ke rumah atau dokumen dikembalikan ke bagian assembling. Lokasi penelitian yang peneliti ambil di Puskesmas Nagrak Kabupaten Cianjur. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 1906 pasien rawat jalan pada periode maret – April 2024 dan sampel yang akan menjadi fokus pada penelitian ini secara keseluruhan dari populasi. Populasi adalah keseluruhan dari data yang kemudian menjadi topik utama atau pusat perhatian dari seorang peneliti. Pusat perhatian ini, harus berada dalam ruang lingkup dan juga waktu yang ditentukan oleh peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis kelengkapan pengisian rekam medis pasien rawat jalan dilakukan pada bagian assembling. Data yang diambil yaitu data rekam medis rawat jalan periode Maret – April 2024 berjumlah 1906 rekam medis rawat jalan. Kemudian data tersebut di input ke lembar *checklist*. Analisis kelengkapan pengisian rekam medis pasien rawat jalan dilakukan pada bagian assembling. Data yang diambil yaitu data rekam medis rawat jalan periode Maret – April 2024 berjumlah 1906 rekam medis rawat jalan. Kemudian data tersebut di input ke lembar *checklist*.

Tabel 1. Analisis Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Guna Menunjang Mutu Rekam Medis

Keterangan	Lengkap	%	Tidak Lengkap	%
Identifikasi Pasien	1799	94	107	6
Laporan Penting	1850	97	56	3
Review Autentifikasi	1852	97	54	3
Review Pencatatan	1836	96	70	4

Berdasarkan tabel 1 analisis kelengkapan pengisian rekam medis pasien rawat jalan guna menunjang mutu rekam medis terdapat kelengkapan pengisian rekam medis yang belum 100%

lengkap. Pada hasil identifikasi pasien jumlah rekam medis yang lengkap sebanyak 1799 rekam medis (94%) dan tidak lengkap sebanyak 107 rekam medis (6%). Pada hasil laporan penting rawat jalan jumlah rekam medis lengkap masih tinggi dibandingkan dengan ketidaklengkapannya, jumlah rekam medis lengkap sebanyak 1850 rekam medis (97%) dan yang tidak lengkapnya sebanyak 56 rekam medis (3%). Pada hasil review autentifikasi juga rekam medis lengkap masih dikatakan tinggi daripada ketidaklengkapannya, rata-rata kelengkapan hasil review autentifikasi secara keseluruhan yaitu 1852 rekam medis (97%) dan rata-rata ketidaklengkapannya sebanyak 54 rekam medis (3%). Dan pada review pencatatan terdapat 1836 rekam medis (96%) yang lengkap dan yang tidak lengkapnya sebanyak 70 rekam medis (4%).

Hasil Analisis Kelengkapan Identifikasi Pasien pada Rekam Medis Rawat Jalan

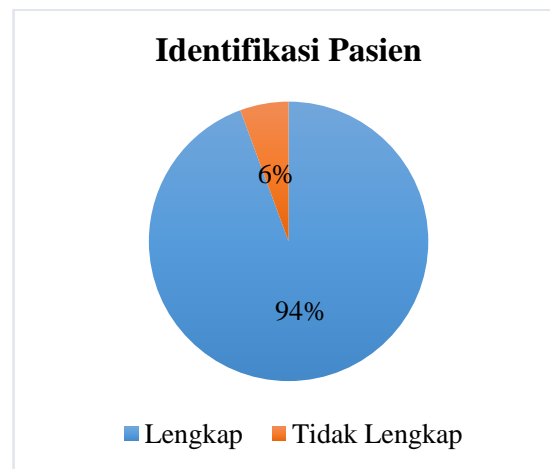


Diagram 1. Identifikasi Pasien

Berdasarkan diagram 1, menunjukkan bahwa hasil analisis kelengkapan identifikasi pasien pada rekam medis rawat jalan yaitu adanya dokumen rekam medis yang tidak lengkap, dari 1906 rekam medis ada sebanyak 107 rekam medis (6%) yang tidak lengkap dan 1799 rekam medis (94%) yang lengkap. Meskipun selisih antara lengkap dan tidak lengkapnya terbilang kecil namun tetap saja itu mempengaruhi suatu kelengkapan dokumen rekam medis. Identifikasi pasien merupakan sistem identifikasi kepada pasien untuk membedakan antara pasien satu dengan pasien yang lainnya sehingga memperlancar atau mempermudah dalam pemberian pelayanan kepada pasien. Hal tersebut dilakukan untuk mencegah kesalahan dan kekeliruan dalam proses memberikan layanan, tindakan medis, atau prosedur kepada pasien (Arief, 2023).

Hasil Review Laporan Penting Pasien pada Rekam Medis Rawat Jalan

Hasil kelengkapan pengisian dari review laporan penting rawat jalan masih tinggi dibandingkan dengan ketidaklengkapannya. Sebanyak 56 rekam medis tidak terisi dengan lengkap (3%) dan sebanyak 1850 rekam medis terisi dengan lengkap (97%). Meskipun ketidaklengkapannya hanya 3% tetap saja hal tersebut mempengaruhi kelengkapan data pasien, data rekam medis harus terisi sepenuhnya karena kelengkapan rekam medis sangatlah penting untuk pengisian indeks penyakit dan penilaian rumah sakit.

Pengisian rekam medis yang lengkap yaitu hal yang sangat penting bagi pelayanan kesehatan karena dapat berpengaruh pada penilaian mutu maupun efektivitas pelayanan medis yang diberikan pada pasien. Suatu rekam medis dikatakan lengkap apabila seluruh aspek data rekam medis telah terisi secara lengkap (Muhlizardy dkk, 2022).



Diagram 2. Laporan Penting

Hasil Review Autentifikasi Pasien pada Rekam Medis Rawat Jalan



Diagram 3. Review Autentifikasi

Berdasarkan hasil review autentifikasi pasien pada rekam medis rawat jalan didapatkan hasil kelengkapan sebanyak 1852 rekam medis (97%) dari total keseluruhan 1906 rekam medis sisanya sebanyak 54 rekam medis yang tidak lengkap (3%). Pada hasil review autentifikasi ini masih terdapat rekam medis yang belum terisi dengan lengkap, meskipun persentase ketidaklengkapannya hanya 3% tetap saja pengisian rekam medis harus lengkap. Pengisian rekam medis secara lengkap mempengaruhi proses pelayanan atau mutu pelayanan yang diberikan kepada Masyarakat (Ramadhani dkk, 2008).

Hasil Review Pencatatan pada Rekam Medis Rawat Jalan



Diagram 4. Review Pencatatan

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian diatas ditarik kesimpulan bahwa analisis kelengkapan pengisian rekam medis terdiri dari 4 (empat) komponen yaitu review identifikasi, review laporan yang penting, review autentikasi dan review pencatatan yang benar. Dalam sebuah rekam medis, dapat dikatakan lengkap jika dapat memenuhi kriteria ke-empat komponen tersebut. Dibutuhkan kolaborasi antar profesi pengguna rekam medis dalam memenuhi kelengkapan rekam medis.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Kepala Puskesmas dan teman sejawat di Puskesmas Nagrak yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian di sana.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief Aumar, 2023. Strategi Identifikasi Pasien Sebagai Langkah Keselamatan Medis
Hatta, G. 2013. Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan. Jakarta: UI-Press
- Margono, 2004. Populasi yang terjadi. *Populasi pada suatu penelitian menurut para ahli*.
Menteri Kesehatan RI, 2013. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit*.
- Muhlizardy, Meisari, W. A. 2022. Analisis Kelengkapan Berkas Rekam Medis Elektronik Pada Pasien Covid-19 Di Rumah Sakit.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia NOMOR 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis.
- Purba dan Adiputra, 2021. Penelitian deskriptif. Hal-hal serta metode yang digunakan dalam penelitian deskriptif.
- Ramadhani, I. S., Prihatiningsih, D., Devhy, N. L. P. (2020). Studi Deskriptif Kelengkapan Dokumen Rekam Medis.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono, 2016. Teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan. *Metode pengambilan acak*.
- Sugiono, 2017. Sampel adalah bagian dari populasi dan sumber data. Sampel dari sebuah penelitian